# Jurnal Tarbiyah bil Qalam

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary Labuhanbatu

Volume IX. Edisi I. Juni 2025

E-ISSN :2715-0151 P-ISSN :2599-2945



# Analisis Penggunaan Metode Cooperative Integrated Reading And Composition Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Di SMP Al-Mukmin Benteng Hilir

<sup>1</sup>Irfan Fiddin

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Bukhary Labuhanbatu, Sumatera Utara
e-mail: irfanfiddin1396@gmail.com

#### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pembelajaran dan pemahaman Aqidah bagi siswa kelas VIII SMP Al Mukmin, dengan upaya pendekatan menggunakan metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian tindekan kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kenaikan yang signifikan hasil belajar aqidah dengan penerapan langkah-langkah model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition. Dalam siklus I saat pengambilan data belum diterapkan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition hasil belajar siswa masih cukup rendah, yaitu dengan menunjukkan nilai hasil belajar Kemudian pada saat sudah diterapkan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition hasil belajar siwa meningkat menjadi 57,5% pada siklus I dengan nilai rata-rata 72,02%. Pada siklus II setelah menggunakan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition, menunjukkan hasil rata-rata 85,0%. Hal ini menunjukan terdapat kenaikan yang signifikan sebesar 12,98%.

Kata kunci: Metode Cooperative Integrated Reading And Composition, Hasil Belajar Aqidah

#### **ABSTRACT**

The purpose of this research is to enhance students' understanding of learning and comprehension of Aqidah for eighth-grade students at SMP Al Mukmin, through an approach using the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) method. This research uses the Classroom Action Research (CAR) method. The research results show that there is a significant increase in the learning outcomes of aqidah with the application of the Cooperative Integrated Reading and Composition learning model steps. In cycle I, when data was collected, the Cooperative Integrated Reading and Composition learning model had not yet been applied, and students' learning outcomes were still quite low, as indicated by their learning achievement scores. Then, when the Cooperative Integrated Reading and Composition learning model was implemented, student learning outcomes improved to 57.5% in Cycle I with an average score of 72.02%. In Cycle II, after using the Cooperative Integrated Reading and Composition learning model, it showed an average result of 85.0%. This shows a significant increase of 12.98%.

Keywords: Cooperative Integrated Reading and Composition Method, Aqidah Learning Outcomes

Scope: Pendidikan, Agama dan Sains. Halaman: 1

#### I. PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi yang meliputi aspek kognitif, psikomotorik. Proses afektif, dan pembelajaran tersebut dimulai sejak manusia lahir sampai akhir hayat (Long life education) bahkan dalam prespektif agama belajar itu dimulai sejak dari dalam kandungan sampai akhir hayat, seiring dengan sabda Rasulullah belajar mulai dari buaian sampai keliang lahat.

Proses pembelajaran mempunyai tahapan-tahapan misalnya pada waktu bayi, masa remaja, masa dewasa, dan masa dewasa belia. Setiap tahapan tersebut mempunyai tugas perkembangan yang berbeda. Pada masa bayi pembelajaran dilakukan melalui trangsangan-rangsangan disekitarnya sehingga perkembangannya dengan tahapannya. sesuai Ketika menginjak masa anak-anak dan remaja, seiumlah kognitif, afektif. dan psikomotorik berinteraksi sosial dicapai sebagai kompetensi. Pada saat dewasa individu diharapkan telah mahir dengan tugasnya kerja tertentu dan keterampilan fungsional lainnya, seperti mengendarai mobil. berwiraswasta, dan menjalani pekerjaan bersama orang lain, begitu juga belajar pendidikan agama Islam sangat dianjurkan ketika masa anak-anak. Sebagaimana firmang Allah Swt (Qs Al-Alaq ayat 1-5)

اِقْرَأَ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيِّ خَلَقَ ۚ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ فَلَقٍ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ الَّذِيِّ عَلَّمَ بِالْقَلَمْ عَلَقٍ ۚ اللَّذِيِّ عَلَّمَ بِالْقَلَمْ ۚ عَلَمَ اللهِ يَعْلَمُ ۚ أَ

Artinya: bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. bacalah, dan Tuhanmu yang maha pemurah. Yang mengajar manusia dengan perantara kalam, dia mengajar manusia pa yang tidak diketahui.

Firman Allah tersebut diatas mengisaratkan kepada manusia untuk belajar memahami yang tersirat dan tersurat mengeksplorasi nilai-nilai untuk pendidikan yang terkandung dalam al-Qur'an khususnya Q.S. Al-Alaq 1-5 sekaligus memberikan gagasan baru terkait dengan penafsiran yang dilakukan oleh M.Quraish Shihab dalam tafsirnya (Al-Misbah) yang dimana hal ini yang sangat representatif sebagai dasar basis dalam pendidikan dan memberikan solusi dan relevansinya terhadap pembelajaran dalam perkembangan pendidikan kekinian saat ini hingga dengan tumbuh dewasa melalui pengawasan sebagai koreksi terhadap anak yang bentuk diberikan pendidikan Islam sangat menganjurkan umatanya untuk belajar dan Dalam ayat yang pertama diturunkan dalam al-Qur'an berisi perintah untuk membaca, meneliti dan menelaah  $(Q.S. al-Alaq, 1-5)^1$ .

Dalam kajian ini penulis mengajukan metode pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition). Penulis meyakini, bahwa metode ini dapat mengatasi membantu permasalahan. Berbagai metode pembelajaran telah banyak dicoba oleh guru untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa salah satunya dengan metode pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) metode pembelajaran ini siswa-siswi membuat kelompok kecil yang heterogen terdiri dari 4-5 peserta didik, diharapkan tidak membedakan mana yang terdiri dari

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Wely Dozan, 'Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Surat Al-Alaq Ayat 1-5', *Ta'limuna*, 9.02 (2020), pp. 153–69.

peserta didik yang cerdas dan kurang pintar, membuat kelompok *random* (acak) diharapkan peserta didik mampu meningkatkan daya fikir, kritis dan kreatif dan menumbuhkan rasa sosial yang tinggi dan membentuk karakter bergotong rotong.

Secara umum, penerapan metode pembelajaran CIRC diawali dengan siswa menerima arahan guru tentang pelaksanaan aktivitas membaca dan menulis yang dilakukan, kemudian melakukan praktik, yang dilanjutkan dengan pra-asesmen dan kuis. Kelompok dianggap belum siap untuk mengikuti kuis apabila kesiapan anggotanya belum cukup. Setelah siswa belajar dalam setting kelompok mengenai materi yang diberikan guru, siswa perlu merangkai kembali hasil diskusi dengan kelompoknya sebagai bentuk pemahamannya<sup>2</sup>.

Dalam kenyataan memiliki keterbatasan, seperti keselarasan terhadap penyesuaian kurikulum diikuti juga dengan perubahan pada cara mengajar pada mata pelajaran tersebut. K13 revisi 2016 dan juga Kurikulum merdeka belajar, berlaku untuk saat ini peserta didik lebih aktif dan mampu menyelesaikan masalah.

Pembelajaran CIRC memiliki beberapa kelemahan sebagai berikut:

- 1. Metode ini kurang tepat jika diterapkan pada peserta didik yang kesulitan membaca dan menulis.
- 2. Pada saat presentasi hanya peserta didik yang ditanya.
- 3. Jika diterapkan secara sering peserta didik akan merasa bosan.
- 4. Peserta didik akan merasa jenuh dan lelah jika diminta untuk membaca terlalu banyak
- 5. Banyak memboros waktu.

Secara sederhana, yang dimaksud hasil belajar peserta didik adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar. Karena itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Peserta didik yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran <sup>3</sup>.

Ngalim Purwanto berpendapat bahwa seseorang dapat dikatakan berhasil dalam belajar apabila telah terjadi perubahan tingkah laku pada dirinya sebagai akibat dari latihan dan pengalaman. Hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan yang dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

#### II. METODE PENELITIAN

## A. Rancangan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi serta digunakan langkah-langkah dalam mengatasi masalah tersebut. Jenis penelitian ini pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif dan induktif, serta Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Claasroom Action Research (CAR). Menurut Kemmis dan Mc Taggart, yang mengatakan bahwa PTK adalah suatu bentuk refleksi diri kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi social untuk meningkatkan penelaran dan keadilan tindakan terhadap situasi tempat dimana dilakukan tindakan tersebut. Penelitian ini bersifat analisis kualitatif dan

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> I Komang Sesara Ariyana and I Nengah Suastika, 'Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) Sebagai Salah Satu Strategi Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22.1 (2022), p. 203, doi:10.33087/jiubj.v22i1.2016.

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Ratna Kasni Yuniendel, Ainil Mardiah, and Zulvia Trinova, 'Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Tazakka: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 1.01 (2023), pp. 40–52, doi:10.24036/tazakka.v1i01.8.

kuantitatif <sup>4</sup>. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta solusi yang2. diajukan untuk memperoleh pembenaran atau penilaian dalam bentuk dukungan data empiris dilapangan.

Penelitian dilaksanakan di SMP Al Mukmin benteng hilir kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini dilaksakan tahun pembelajaran 2023/2024 yaitu pada bulan April 2023 sampai sampai bulan Juli 2023.

# B Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara atau alat mempunyai pengumpulan data yang peranan yang sangat penting dalam Pengumpulan penelitian. data dapat dilakukan dalam berbagi setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.(Sugiono:2014) Adapun teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah dengan mengunakan penelitian lapangan yakni pengumpulan data dari sumber yang di teliti di lapangan. Teknik pengumpulan datanya adalah.

1. Observasi adalah metode pengumpulan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematik fenomenafenomena yang diteliti.(Khadijah:2016) Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses biologis dan psikologis. Dua di antara terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian

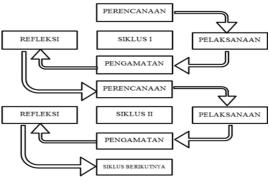
berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar

Instrumen Pengumpulan data Instrumen pengumpulan data adalah semua alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data tentang semua proses pembelajaran, diantaranya ialah lembar observasi dan lembar tes.

Desain penelitan adalah rencana yang disusun oleh peneliti untuk menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain metode tindakan dari Kemmis dkk, dimana pada metode ini terdapat empat langkah tindakan sebagai berikut <sup>6</sup>.

- a. Menyusun rencana tindakan
- b. Melakukan tindakan
- c. Observasi individual
- d. Melakukan refleksi

Tabel Alur Umum Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) - 2 Siklus



Gambar 2: Desain Siklus PTK Model Jhon Elliot

Kehadiran peneliti juga sangat penting mengutip pendapat Moelong dalam penelitian kualitatif sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data.

Composition (CIRC) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam'.

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Yuni Kartika, Muhammad Tamrin, and Muhajir Musa, 'Implementasi Metode Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PAI DI SMA Negeri 5 Kota Kupang', *Ta Lim Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2.1 (2023), pp. 60–69, doi:10.59098/talim.v2i1.893.

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Yuniendel, Mardiah, and Trinova, 'Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Marhan Hasibuan Utari Ramadhani, 'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ )Materi Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Min Sihite Dolok Sanggul', 1.2 (2019), p. 116.

Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus alat pengumpul data. Oleh karena dalam penelitian perlu teriun kelapangan untuk mengamati serta mengakses data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian dikelasVIII SMP Al Mukmin Benteng Hilir pada bulan april sampai dengan Juli 2023. Mengenai datadata dan metode pembelajaran (Cooperative Integrated Reading and Composition). Dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SMP Mukmin Benteng Hilir dengan4 menggunakan metode Cooperative Integrated Reading and Composition dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Al Mukmin Benteng hilir tahun Pelajaran 2023/2024. Untuk medapatkan data yang valid dan akurat dari dan guru, maka digunakan instrument tes hasil belajar Aqidah dan observasi. Kemudian untuk lembar mengetahui kemampuan siswa setelah tindakan dilakukan lembar observasi digunakan untuk melihat aktivitas secara individu didalam kelas.

Penelitian ini juga berfungsi untuk melihat hasil belajar koefisien korelasi plus yang menunjukkan adanya hubungan positif yang berarti kalua satu variabel naik, maka variabel lainnya juga naik. Jika korelasi I maka menunjukkan adanya hubungan yang tinggi dalam hasil belajar. Dari siklus I ke siklus II hasil belajar dari siklus I ke siklus II maka dapat digunakan dengan rumus deskriptif.

Penelitian ini terdiri atas dua siklus, siklus pertama terdiri dari dua kali pertemuan dan siklus kedua terdiri atas dua siklus pertemuan. Pada setiap akhir dilakukan evaluasi berupa tes hasil belajar.

#### 1. Siklus I

#### B. Perencanaan

Perencanaan yang telah dibuat guru berdasarkan hasil diskusi antara guru dengan peneliti yaitu mata pelajaran aqidah dengan menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk pembelajaran yaitu:

- 1. RPP sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun dan disetujui oleh guru bidang studi
- Menyiapkan bahan belajar pada materi Aqidah untuk siswa kelas VIII SMP Al Mukmin Benteng Hilir
- 3. Menyusun tes dan instrumen yaitu berupa tes tertulis yang berisikan soal-soal mengenai Aqidah yang sesuai dengan ranah kognitif dan lembar observasi kegiatan belajar siswa.

#### C. Pelaksanaan tindakan

Sesuai dengan rencana yang telah disusun, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan metode pembelajaran Cooperative *Integrated* Reading and Composition. Penelitian tindakan kelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Selama kegiatan, guru bidang studi membantu peneliti menilai setiap aktivitas vang dilakukan siswa. Didalam lembar observasi kegiatan pelaksanaan Adapun pembelajaran yang dilakukan yaitu:

- 1) Kegiatan inti: Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan pokok- pokok pada materi tersebut serta menuliskannya. Salah satu dari anggota kelompok membacakan kembali materi dengan bahasa sendiri di hadapan temanteman dan peneliti. Peneliti menanyakan kembali kepada siswa tentang apa yang belum di mengerti dari materi masingmasing sehingga dapat dijelaskan kembali secara singkat oleh peneliti.
- 2) Kegiatan penutup: Sebelum kegiatan berakhir peneliti bersama siswa menyimpulkan materi tersebut dan setelah itu guru dan peneliti memberikan kuis berupa 10 soal pilihan berganda dan angket

siswa untuk di kerjakan untuk mengetahui kemampuan pemahaman siswa terhadap materi tersebut.

# D. Pengamatan/observasi Siklus I

Observasi yang dilakukan peneliti Be untuk mengetahui kemampuan efektif tindak siswa terlihat dari kativitas dilihat dari 1. Metode aktivitas mengajar dengan metode pembelajaran Cooperative Integrated dapat m Reading and Composition. Selama proses pembelajaran yang diamati. Benteng

Dari tabel dapat disimpulkan pada siklus I, siswa yang aktif sebanyak 32,5%, siswa yang kurang aktif sebanyak 2,5%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi siswa yang sangat aktif sebanyak 17,5% siswa yang aktif sebanyak 42,5% dan tidak ada siswa yang tidak aktif <sup>7</sup>.

Maka dapat dilihat perubahan dari siklus I dan II hasil belajar siswa menjadi perubuhan dari siklus II dengan jumlah siswa mencapai KKM 34 orang siswa atau sebesar 85%. Dan yang tidak tuntas ada 6 siswa atau sebesar 15%, dengan demikian hasil belajar dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *CIRC* sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada proses pembelajaran, guru memberikan penjelasan materi dengan mengaitkan contoh, praktek dan analogi yang mampu dicerna oleh nalar peserta didik dalam proses belajar, yaitu mengamati contoh yang diberikan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berani bertanya tentang persoalan tersebut.

Pembiasaan kegiatan mengamati dalam pendekatan saintifik ini sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tau peserta didik, sedangkan kegiatan bertanya bertujuan untuk meningkatkan rasa ingin tau peserta didik dan melatih siswa berpikir. Kegiatan ini dapat membuat siswa menjadi aktif untuk mencari tau

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

# A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, ada beberapa poin yaitu

Metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*, dapat meningkatkan hasil belajar Aqidah siswa kelas VIII SMP Al Mukmin Benteng Hilir.

Sekala	Siklus I		Siklus II	
penilaian	Jmlh	Pre	Jmlh	Pre
21-30				
31-40				
41-50	. 5	12,5%		
	siswa			
51-60	. 7	17,5%	. 1	2,5%
	siswa		siswa	
61-70	5	12,5%	. 5	12,5%
	siswa		siswa	
71-80	13	32,5%	9	22,5%
	siswa		siswa	
81-90	7	17,5%	17	42,5%
	siswa		siswa	
91-100	3	7,5%	8	20%
	siswa		siswa	
Jumlah	40	100%	40	100%
	siswa		siswa	

yaitu 2. Pada saat pengambilan data belum diterapkan metode Cooperative Integrated Reading and Composition, hasil belajar siswa cukup rendah. Kemudian pada saat sudah diterapkan pembelajaran Cooperative metode Integrated Reading and Composition, hasil belajar siswa meningkat menjadi 57,5% pada siklus I dengan nilai rata-rata 72,02 dengan jumlah siswa tuntas 23 orang dari 40 orang siswa. Sedangkan siklus II meningkat menjadi 85,0% dengan nilai rata-rata 82,67 dengan

Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7.2 (2022), pp. 326–39, doi:10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).9689.

permasalahan dari contoh yang diberikan guru.

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Resti Nur Lailia Qodriani, Asrori, and Rusman, 'Implementasi Metode Pembelajaran Kuis Interaktif Berbasis Mentimeter Pada Mata Pelajaran

jumlah siswa yang tuntas 34 orang siswa dari 40 orang siswa.

#### B. Saran

tepat sasaran.

Berdasarkan kesimpulan serta dari hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis mengajukan saran berikut ini:

- Pahami Permasalahan Secara Spesifik dan Kontekstual
   Guru sebaiknya mengidentifikasi masalah pembelajaran yang nyata di kelas secara spesifik dan relevan dengan kondisi siswa, agar tindakan yang dirancang benar-benar
- 2. Laksanakan Setiap Siklus Secara Sistematis dan Terdokumentasi Setiap tahap dalam PTK mulai dari perencanaan, tindakan, observasi hingga refleksi harus dilakukan secara runtut dan terdokumentasi dengan baik untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian.
- 3. Gunakan Refleksi untuk Perbaikan Berkelanjutan Guru hendaknya menjadikan refleksi sebagai dasar untuk perbaikan tindakan pada siklus berikutnya, bukan sekadar evaluasi formal, tetapi sebagai proses pembelajaran profesional untuk meningkatkan kualitas mengajar.

#### V. DAFTAR PUSTAKA

- Ariyana, I Komang Sesara, and I Nengah 'Metode Pembelajaran Suastika, **CIRC** (Cooperative Integrated Reading And Composition) Sebagai Satu Strategi Salah Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar', Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 22.1 (2022),203, p. doi:10.33087/jiubj.v22i1.2016
- Dozan, Wely, 'Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Surat Al-Alaq Ayat 1-5', *Ta'limuna*, 9.02 (2020), pp. 153–69

Kartika, Yuni, Muhammad Tamrin, and

- 'Implementasi Muhajir Musa, Metode Pembelajaran Cooperative Reading Integrated And Composition (CIRC) Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PAI DI SMA Negeri 5 Kota Kupang', Ta Lim Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam, 2.1 60-69. (2023),pp. doi:10.59098/talim.v2i1.893
- Resti Nur Lailia Qodriani, Asrori, and Rusman, 'Implementasi Metode Pembelajaran Kuis Interaktif Berbasis Mentimeter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7.2 (2022), pp. 326–39, doi:10.25299/althariqah.2022.vol7(2).9689
- Ramadhani. Marhan Hasibuan, Utari 'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ )Materi Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Min Sihite Dolok Sanggul', 1.2 (2019), p. 116
- Yuniendel, Ratna Kasni, Ainil Mardiah, Zulvia Trinova, 'Metode and Pembelajaran Cooperative Integrated And Reading Composition (CIRC) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', Tazakka: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman, 1.01 (2023), pp. 40–52.

doi:10.24036/tazakka.v1i01.8